

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa menyatakan bahwa “Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan kesatuan Republik Indonesia.” Dalam pengertian tersebut, di dalam lingkup desa perlu terdapat sumber-sumber pendanaan desa seperti pendapatan asli desa, hasil tanah kas desa, pembagian laba yang berasal dari perusahaan negara ataupun swasta. BUMDESMA memiliki manfaat yang besar bagi pendanaan desa. Dalam mencari sumber pendanaan, pemerintah desa memiliki tujuan untuk meningkatkan pembangunan agar lebih baik.²

Dalam UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan

² Kadek Rindi, “Penerapan Prinsip Akuntabilitas pada BUMDes Teja Kusuma”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 7 No. 1, April 2017, hal.2

masyarakat desa. Lalu dijelaskan lagi dalam UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 92 ayat 6 bahwa dalam pelayanan usaha antar-Desa dapat dibentuk Badan Usaha Milik Desa yang merupakan milik 2 (dua) Desa atau lebih yang disebut BUMDESMA. Sedangkan menurut Pasal 107 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dinyatakan bahwa sumber pendapatan Desa salah satunya adalah pendapatan asli desa, yang meliputi hasil usaha desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan pendapatan asli desa lainnya yang sah. Penjelasan Pasal 107 ayat (1) menyebutkan bahwa pemberdayaan potensi desa dalam meningkatkan pendapatan desa dilakukan, antara lain, dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa, kerja sama dengan pihak ketiga, dan kewenangan melakukan pinjaman. Usaha Badan Usaha Milik Desa ini tidak hanya fokus dalam pengelolaan dana simpan pinjam, namun juga dalam hal pembiayaan. Dalam hal ini aparat desa harus mampu mempertanggungjawabkan tata kelola desa dengan baik dan mampu menciptakan transparansi.

Tujuan dari didirikannya Badan Usaha Milik Desa Bersama ini adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha Badan Usaha Milik Desa Bersama ini adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan keadilan. Dan Badan Usaha Milik Desa Bersama ini juga berfungsi sebagai penggerak ekonomi desa yang

mana berperan sebagai lembaga yang menghasilkan serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa Bersama ini diharapkan desa-desa yang ternaungi akan menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera.

Badan Usaha Milik Desa Bersama “Ngudi Luhur” Kecamatan Pakel ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa Bersama yang ada di Kabupaten Tulungagung. Merupakan Badan Usaha Milik Desa Bersama dengan desa terbanyak yang berjumlah 19 desa setelah Kecamatan Gondang. Badan Usaha Milik Desa Bersama “Ngudi Luhur” Kecamatan Pakel merupakan salah satu BUMDES yang bergerak dalam sektor simpan pinjam dan unit pembiayaan. Sektor simpan pinjam yang banyak dilakukan oleh kaum perempuan. Simpan pinjam oleh perempuan ini dinamakan Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Simpan Pinjam Perempuan ini hanya hanya boleh dilakukan secara berkelompok yang mana setiap kelompok dapat mengajukan pinjaman dengan batas maksimal sebesar Rp50.000.000 per kelompok. Sedangkan dari produk unit pembiayaannya Badan Usaha Milik Desa Bersama “Ngudi Luhur” Kecamatan Pakel ini tergolong cukup banyak yaitu berupa alat elektronik, perhiasan, sepeda, hp, laptop, dan berbagai kebutuhan rumah tangga lainnya.

Berikut ini merupakan data perkembangan kelompok selama lima tahun terakhir:

Tabel 1.1**Data Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDESMA “Ngudi Luhur”
Kecamatan Pakel Tahun 2015-2019**

Tahun	Desa	Kelompok	Pemanfaat (Orang)	Dana yang Disalurkan
2015	19	123	302	17.170.750.000
2016	19	125	360	22.948.750.000
2017	19	127	690	29.079.250.000
2018	19	125	860	35.886.750.000
2019	19	127	980	42.673.800.000

Sumber: Data BUMDESMA “Ngudi Luhur” Kec. Pakel diolah peneliti

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa jumlah pemanfaat mengalami kenaikan di tiap tahunnya.

Badan Usaha Milik Desa Bersama “Ngudi Luhur” Kecamatan Pakel ini memiliki tujuan yaitu untuk membantu pemerintah dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan kemandirian masyarakat Kecamatan Pakel melalui peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan dalam penyelenggaraan pembangunan desa dan antar desa serta peningkatan penyediaan sarana prasarana sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kecamatan Pakel.

Wilayah Kecamatan Pakel merupakan wilayah daratan. Kecamatan pakel terdiri dari 19 desa dengan kondisi geografis hampir sama. Kecamatan Pakel telah berpartisipasi dalam PNPB Mandiri Predeasan sejak tahun 2009. Hingga saat ini Kecamatan Pakel telah mendapatkan

dana Bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM) sebesar Rp. 5.000.000.000 (tahun 2009 Rp 1.000.000.000, tahun 2010 Rp 1.250.000.000, tahun 2011 Rp 1.250.000.000, tahun 2012 Rp 700.000.000, tahun 2013 Rp 800.000.000) dan tahun 2014 mendapatkan dana BLM Rp 662.754.500. sehingga total seluruhnya sebesar Rp 5.662.754.500. sebagian besar dana BLM sekitar 75% dimanfaatkan masyarakat untuk mendukung kegiatan di bidang sarana prasarana dan 25% untuk kegiatan ekonomi (Simpan Pinjam Perempuan). Dana tahun 2015 adalah proses pengakhiran PNPM Mandiri Perdesaan.

Dengan adanya UU No.6/2014 tentang desa, yang mana desa mendapatkan peluang untuk mengembangkan perekonomiannya melalui dana desa dari APBN, maka pengakhiran PNPM Mandiri Perdesaan tersebut menjadi awal terbentuknya BUMDESMA Ngudi Luhur. BUMDESMA ini secara langsung didirikan oleh BUMDes yang ada di Kecamatan Pakel untuk memberikan pelayanan usaha antar desa. Dalam hal ini 19 desa sepakat bekerjasama untuk pendirian BUMDESMA dalam norma pasal 141 PP No. 43/2014 jo. PP No. 47/2015 tidak mensyaratkan terbentuknya BUMDes skala lokal desa terlebih dahulu tanpa meninggalkan asas sosial kerjasama antar desa.

Oleh karena itu dalam menyampaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pencatatannya atau yang bisa disebut dengan informasi akuntansinya, kualitas dari informasi akan mempengaruhi para penggunanya untuk membuat keputusan. Masyarakat tentu membutuhkan

informasi yang jelas dan akurat sebagai dasar pertimbangan. Dalam konteksnya, informasi akuntansi yang berkualitas itu adalah informasi yang memenuhi beberapa karakteristik diantaranya yaitu akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap. Ada juga yang memaparkan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas itu adalah informasi yang memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi yaitu relevansi, reability, komparabilitas, dan konsisten.³

Selain itu, transparansi dalam pelaporan keuangan juga dianggap memiliki peran penting yang mana juga harus dipenuhi oleh pihak yang bersangkutan. Transparansi yang dimaksud disini adalah keterbukaan, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan juga mudah dimengerti. Juga merupakan salah satu perwujudan prinsip *goodgovernance*. Laporan keuangan dapat dikatakan transparan apabila laporan keuangan tersebut disajikan secara terbuka, akurat, dan relevan. Dengan adanya keterbukaan, keakuratan, serta kerelevanan laporan keuangan ini maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada para pengurusnya.

Hal ini juga sejalan dengan yang sudah ada dalam Al-Qur'an. Mengenai nilai transparansi sangat menuntut nilai-nilai kejujuran atas setiap informasi dalam sebuah lembaga. Sehubungan dengan kejujuran, dalam Al-quran surat Al-Is'ra ayat 35 yang artinya "*Dan sempurnakanlah*

³ Lusiana, Henny Murtini, "*Kualitas Informasi Akuntansi Pra dan Pasca Adopsi IFRS*", *Accounting Analysis Journal*, AAJ 4 (2) 2015 ISSN 2252-6765

takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Allah berfirman hendaklah kamu sempurnakan takaran apabila kamu menakar dan janganlah sekali-kali kamu berlaku curang dalam takaranmu untuk menambah keuntungan dengan merugikan orang lain, demikian pula kamu harus berlaku jujur dan adil jika menimbang dengan menggunakan neraca yang benar. Sikap dan cara yang demikian itu adalah lebih baik bagi kamu di dunia maupun di akhirat.

Menekankan sikap transparan (keterbukaan/kejujuran) sangat penting untuk diperhatikan karena dalam surat al-Muthaffifin yang artinya *“kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Yang dimaksud dengan orang-orang yang curang disini ialah orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang.”*

Begitupun dengan informasi yang disediakan oleh pihak pengurus haruslah bisa menjadi sesuatu yang dapat dipegang dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Oleh karena itu informasi akuntansinya pun juga harus berkualitas agar supaya seluruh kinerja yang bersangkutan dapat dipercaya. Mengenai apakah informasi yang berkualitas dan pelaporan yang disajikan secara transparan dapat mempengaruhi masyarakat dalam membuat keputusan dalam melaksanakan kegiatan simpan pinjam perempuan ini, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kualitas**

Informasi Akuntansi dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Simpan Pinjam Perempuan pada Badan Usaha milik Desa Bersama di Kecamatan Pakel”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang sudah dikemukakan di latar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Seringkali informasi akuntansi tidak begitu diperhatikan oleh para anggota simpan pinjam perempuan
2. Pelaporan keuangan yang tidak terbuka bisa saja menimbulkan berbagai macam spekulasi mengenai pengelolaan dana yang ada di BUMDESMA.

C. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah nya yaitu:

1. Apakah kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Simpan Pinjam Perempuan di Badan Usaha Milik Desa Bersama Pakel?
2. Apakah transparansi pelaporan keuangan juga memiliki pengaruh positif terhadap Simpan Pinjam Perempuan di Badan Usaha Milik Desa Bersama Pakel?

3. Bagaimana kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan bersama-sama mempengaruhi Simpan Pinjam Perempuan di Badan Usaha Milik Desa Bersama Pakel?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu dimaksudkan untuk :

1. Untuk menjelaskan pengaruh kualitas informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap Simpan Pinjam Perempuan pada Badan Usaha Milik Desa Bersama di Pakel
2. Untuk menjelaskan pengaruh transparansi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap simpan pinjam perempuan di Badan Usaha Milik Desa Bersama Pakel
3. Untuk menjelaskan bagaimana kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan dapat bersama-sama mempengaruhi simpan pinjam perempuan

E. Kegunaan Penelitian

Berikut ini kegunaan penelitian yang diharapkan oleh penulis antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan terhadap simpan pinjam perempuan

b. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan suatu informasi yang ada dalam penelitian ini supaya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bersangkutan

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang ilmu akuntansi

b. Bagi Pihak Lain

Selayaknya penelitian ini dapat memberikan manfaat karena dengan adanya penelitian ini supaya nantinya diharapkan dapat memberi informasi kepada para pembaca.

F. Ruang lingkup dan Batasan Penelitian

Supaya masalah dalam penelitian ini tidak melebar kemana-mana, maka perlu ditetapkan batasan masalah yaitu pada penelitian ini hanya memaparkan terkait dengan seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan terhadap Simpan Pinjam Perempuan.

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini, ruang lingkungannya akan dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan Simpan Pinjam Perempuan yang ada di bumdesma, apakah itu dipengaruhi oleh kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan atau tidak. Dalam penelitian ini,

variabel dependennya adalah Simpan Pinjam Perempuan, sedangkan variabel independennya adalah kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa Bersama Ngudi Luhur Kecamatan Pakel.

2. Batasan Penelitian

Batasan-batasan penelitian pada penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Kualitas Informasi Akuntansi (X1), dan
- b. Transparansi Pelaporan Keuangan (X2), sedangkan Simpan Pinjam Perempuan adalah variabel terikatnya (Y).
- c. Data penelitian pada variabel bebas dan terikat didapat dari Badan Usaha Milik Desa Bersama Ngudi Luhur Kecamatan Pakel beserta dengan anggota simpan pinjam perempuannya.

G. Penegasan Istilah

Berikut ini penegasan dan penjelasan istilah yang diharapkan mampu mempermudah dalam memahami judul yaitu:

- a. Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi yang dimaksud disini adalah informasi akuntansi berupa laporan-laporan yang berhubungan dengan keuangan yang mana memiliki beberapa karakter sehingga

bisa dikatakan berkualitas. Karakter itu antara lain yaitu relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap.

b. Transparansi

Transparansi dalam KBBI adalah tembus cahaya, nyata, dan jelas.

c. Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan merupakan pemberian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkaitan yang berkepentingan.

d. Transparansi Pelaporan Keuangan

Yaitu pemberian informasi keuangan yang dilaksanakan secara terbuka kepada semua pihak yang berkepentingan.

e. Simpan Pinjam Perempuan

Banyaknya pemanfaat (jumlah orang) yang bergabung dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan.

f. Simpan Pinjam Perempuan

Merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh BUMDESMA “Ngudi Luhur” Kecamatan Pakel berupa simpan pinjam yang hanya boleh dilakukan oleh kelompok perempuan saja.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi yang digunakan untuk menjelaskan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum keseluruhan skripsi yang tersusun dari latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah/operasional variabel, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori yang berhubungan dengan objek pembahasan yang bersumber dari tinjauan pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan juga hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, juga teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang hasil penelitian yang berisi mengenai deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan juga saran dari penelitian ini.